

**ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI WEBSITE BAGI MAHASISWA
DENGAN MODIFIKASI TECHNICAL ACCEPTANCE MODEL (TAM)
DAN DELONE AND MCLEAN IS SUCCESS MODEL**

Jenisa Felisa

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

jenisafelisa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak dari penggunaan website STMIK LIKMI dengan modifikasi TAM dan DMIS Success Model. Model penelitian yang terdiri dari delapan konstruk yaitu persepsi kemudahan (PEU), persepsi kegunaan (PU), minat menggunakan (BIU), penggunaan website (ATU), dampak individual (II), dampak organisasi (OI), kualitas website (WQ) dan penggunaan internet (IU). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan alat bantu software AMOS. Dari sebelas hipotesis yang dikemukakan, hasil penelitian membuktikan bahwa 9 hipotesis diterima ($PEU \rightarrow PU$, $PU \rightarrow BIU$, $BIU \rightarrow ATU$, $ATU \rightarrow II$, $ATU \rightarrow OI$, $WQ \rightarrow ATU$, $WQ \rightarrow PEU$, $IU \rightarrow ATU$, $IU \rightarrow PEU$), dan 2 hipotesis ditolak ($PU \rightarrow ATU$ dan $II \rightarrow OI$).

Kata kunci : *website*, TAM, DMIS Success Model, SEM.

I. PENDAHULUAN

Website dapat dikatakan sebagai wujud utama penggunaan teknologi internet sebagai media untuk berkomunikasi dan alat pengukur kemanfaatan dan kemudahan teknologi informasi (Hanafi dkk., 2011). Dengan *website*, semua jenis organisasi dapat mempublikasikan segala hal yang berkaitan dengan organisasinya secara terbuka, juga dapat mempermudah kemitraan, serta dapat memberikan pencitraan yang baik dan menarik untuk sorotan publik.

Organisasi dalam bidang akademik merupakan salah satu jenis organisasi yang sangat berpotensi menjadikan *website* sebagai sarana pemanfaatan teknologi dalam memberikan pelayanannya secara maksimal. Penulis melakukan studi kasus pada *website* organisasi akademik STMIK LIKMI. *Website* STMIK LIKMI menggunakan media *website* untuk memberikan layanan informasi seperti jadwal kuliah, jadwal tambahan, jadwal ujian, pengumuman perkuliahan, kegiatan perkuliahan dan kemahasiswaan bagi segenap mahasiswa dan civitas akademik lainnya sebagai pengguna *website*. *Website*

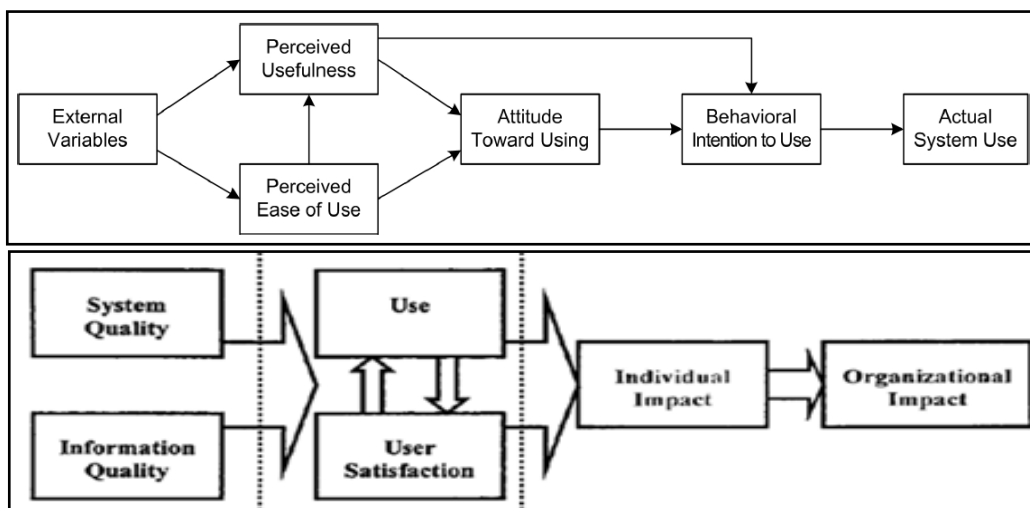
STMIK LIKMI juga dapat digunakan untuk mengunduh materi perkuliahan untuk mahasiswa dan membagikan materi perkuliahan untuk dosen pengajar.

Jajak pendapat yang dilakukan oleh penulis terhadap 50 mahasiswa secara acak menunjukkan bahwa hanya sekitar 45% mahasiswa STMIK LIKMI yang membuka website STMIK LIKMI dengan frekuensi lebih dari dua kali dalam satu minggu. Maka itu perlu penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji keperilakuan pengguna website STMIK LIKMI yang bukan hanya menyangkup mengenai penerimaan mahasiswa terhadap website, tapi juga dampak penggunaan website bagi mahasiswa sehingga akan ada kesimpulan yang dapat ditarik dengan lebih spesifik dan diharapkan dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan website.

II. STUDI LITERATUR

2.1 TAM dan DMIS *Success Model*

Salah satu pendekatan keperilakuan yang digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*, sedangkan salah satu pendekatan keperilakuan yang digunakan untuk menganalisis dampak teknologi adalah *DeLone and McLean (DMIS) Information System Success Model*.



Gambar 1

TAM menurut Davis tahun 1989 (atas), dan DMIS *Success Model* (bawah)
(Garcia-Smith,2007:20; DeLone,1992:87)

Pendekatan TAM dipilih penulis karena argumen yang dikemukakan oleh Jogiyanto bahwa penerimaan pada teknologi informasi ditentukan oleh konstruk persepsi kegunaan teknologi (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease to Use*) yang keduanya terdapat dalam TAM (Jogiyanto, 2007:11). Sedangkan untuk

pendekatan DeLone & McLean digunakan penulis karena penulis hendak mengkaji kesuksesan penerapan teknologi *website* yang diukur melalui dampak individu pengguna *website* (mahasiswa) dan dampak organisasi (STMIK LIKMI) yang dijabarkan dalam pendekatan DeLone & McLean *IS Success Model*.

2.2 Structural Equation Model (SEM)

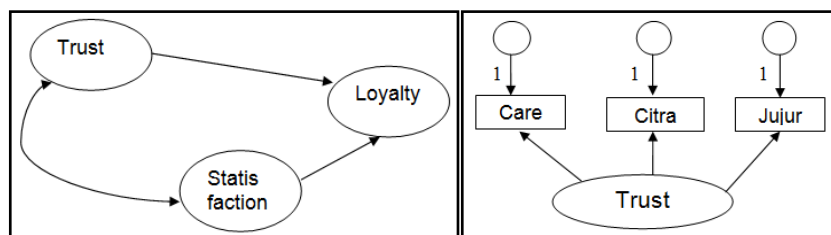
Strutural Equation Model (SEM) dikenal dengan beberapa nama lain, seperti *covariance structural analysis*, *latent variable analysis*, dan *confirmatory factor analysis* merupakan perangkat lunak pengolah data statistik multivarian yang populer digunakan.

“*Structural Equation Model (SEM)* adalah teknik statistik multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dengan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antara indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.” (Santoso,2014:7)

Pada dasarnya SEM adalah kombinasi antara analisis faktor dengan analisis regresi berganda yang dapat diaplikasikan secara terpisah hanya dalam analisis faktor (*Confirmatory Factor Analysis*) atau hanya dalam analisis regresi.

Secara umum model SEM dapat dibagi menjadi dua bagian utama yaitu:

1. Measurement Model adalah bagian dari model SEM yang menggunakan hubungan antara variabel laten dan variabel manifest.
2. Struktural model menggambarkan hubungan antar variabel laten (konstruk)



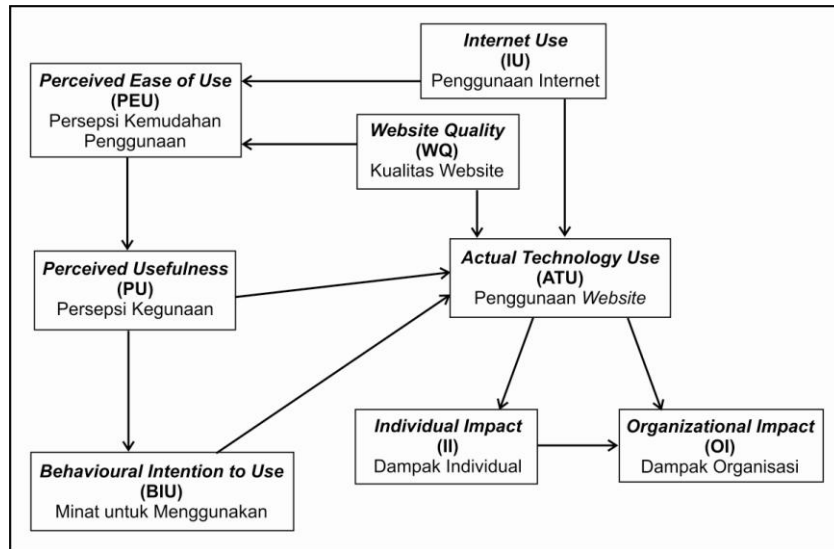
Gambar 2

Hubungan antar Variabel Laten (kiri) dan Variabel Laten dengan Indikator (kanan)
(Sumber : Santoso,2014:10-11)

Jika dua bagian utama dalam model SEM disatukan dapat menghasilkan *Full Structural Model* yang menggambarkan hubungan antar Variabel Laten dan masing-masing indikatornya.

III. MODEL PENELITIAN

Menurut penelitian-penelitian terdahulu dengan TAM atau DMIS *Success Model*, dan adaptasi model untuk website STMIK LIKMI, berikut model penelitian yang diajukan.



Gambar 3

Model Penelitian hasil modifikasi TAM dan DMIS *Success Model*

Dalam penelitian ini terdapat 11 hipotesis yang diajukan, yaitu PEU→PU (H1), PU→BIU (H2), PU→ATU (H3), BIU→ATU (H4), ATU→II (H5), ATU→OI (H6), II→OI (H7), WQ→ATU (H8), WQ→PEU (H9), IU→ATU (H10), dan IU→PEU (H11).

Hasil pemilihan konstruk dari model TAM dan DMIS untuk model penelitian adalah:

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) : suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan (Davis,1989:56). Keadaan ini meyakinkan pengguna teknologi bahwa untuk menggunakan suatu teknologi informasi tidak dibutuhkan usaha yang berarti karena teknologi itu sendiri sudah sangat memudahkan pemakainya untuk digunakan.
2. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) : ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya mendatangkan manfaat bagi penggunanya (Davis,1989:58). Suatu tingkatan dimana seorang pengguna dapat yakin bahwa dengan menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja (Setyawan,2010:4).
3. Minat pengguna website (*Behavioral Intention to Use*) : suatu keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989), Taylor & Todd (1995) serta Venkatesh (2003), minat terhadap teknologi informasi merupakan hasil dari prediksi yang positif pengguna pada teknologi

informasi yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel BIU merupakan minat atau ketertarikan mahasiswa STMIK LIKMI untuk menggunakan website STMIK LIKMI.

4. Penggunaan website (*Actual Technology Use*) : Penggunaan yang sesungguhnya adalah kondisi nyata penggunaan sistem dimana dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan sistem (Davis,1989:71). Penggunaan juga dapat dikatakan sebagai wujud dari kebiasaan yang dilakukan secara rutin terhadap suatu teknologi (Venkatesh,2003:437). Dalam penelitian ini, variabel ATU merupakan intensitas penggunaan website STMIK LIKMI oleh mahasiswa STMIK LIKMI.
5. Dampak Individual (*Individual Impact*) : efek dari informasi terhadap perilaku pemakai (Jogiyanto,2007:33). Budiyanto memaparkan bahwa dampak individu merupakan hasil dari pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual seperti dalam hal produktivitas, efisiensi dan efektivitas kinerja (Budiyanto,2009:39). Dalam penelitian ini, variabel II merupakan kontribusi dari penggunaan website STMIK LIKMI untuk peningkatan kinerja mahasiswa STMIK LIKMI secara individual sebagai seorang mahasiswa.
6. Dampak organisasi (*Organizational Impact*) : dianggap penting untuk mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi sebagai dampak lebih lanjut dari dampak individual (DeLone,1992:74). Dampak organisasi dapat didefinisikan sebagai peningkatan kinerja organisasi berupa pengurangan biaya operasional dari aktivitas-aktivitas di luar kegiatan sistem informasi yang dikembangkan untuk pemakai (Jogiyanto,2007:34). Dalam penelitian ini, variabel OI adalah peningkatan kinerja organisasi STMIK LIKMI atas implementasi website STMIK LIKMI.
7. Penggunaan Internet (*User Profile*) : merupakan wujud dari kebiasaan yang dilakukan secara rutin terhadap suatu teknologi (Venkatesh,2003:437). Penggunaan internet dapat disamakan dengan penggunaan suatu teknologi yang dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan teknologi lain (Jogiyanto, 2007:56) sehingga dikategorikan sebagai variabel eksternal. Dalam penelitian ini, penggunaan internet (UP) adalah suatu penggunaan teknologi internet mahasiswa STMIK LIKMI yang dapat mempengaruhi penggunaan website.
8. Kualitas website (*Website Quality*) : diambil dari penggabungan variabel kualitas sistem, informasi dan layanan website yang ditempatkan sebagai variabel eksternal dalam penelitian ini (Setyasih,2013:16). Pengukuran kualitas website dapat dilihat dari akurasi, fleksibilitas, kelengkapan, kekinian, waktu respon dsb. (DeLone,1992:64).

Dalam penelitian ini, kualitas website (WQ) yang dimaksud adalah kualitas website STMIK LIKMI kepada mahasiswa STMIK LIKMI sebagai penggunaannya.

IV. HASIL PENGUJIAN

3.1 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Hasil pengolahan data 30 responden untuk pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0 digambarkan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Output Uji Reliabilitas dengan program SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Items
0,968	37

Dalam Gambar 4.1 terlihat bahwa hasil *Reliability Statistics* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 1.000. Sedangkan nilai tabel r untuk batas error 5% pada 30 responden ($df-2=28$) adalah 0.361. Sehingga jika dibandingkan, nilai Cronbach's Alpha model penelitian yang digunakan lebih besar dari nilai tabel r. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan telah terbukti reliabel.

Hasil pengolahan data 30 responden untuk pengujian validitas menggunakan program SPSS 16.0 digambarkan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Hasil nilai output masing-masing manifes penelitian

Manifes	Nilai Output	Status	Manifes	Nilai Output	Status
PEU1	0.675	Valid	II1	0.748	Valid
PEU2	0.718	Valid	II2	0.505	Valid
PEU3	0.718	Valid	II3	0.809	Valid
PEU4	0.646	Valid	II4	0.766	Valid
PU1	0.841	Valid	OI1	0.685	Valid
PU2	0.790	Valid	OI2	0.777	Valid
PU3	0.755	Valid	OI3	0.790	Valid
PU4	0.743	Valid	OI4	0.747	Valid
PU5	0.738	Valid	WQ1	0.826	Valid
BIU1	0.797	Valid	WQ2	0.758	Valid
BIU2	0.689	Valid	WQ3	0.534	Valid
BIU3	0.733	Valid	WQ4	0.684	Valid
BIU4	0.605	Valid	WQ5	0.707	Valid
ATU1	0.291	Tidak Valid	IU1	0.666	Valid
ATU2	0.831	Valid	IU2	0.680	Valid
ATU3	0.738	Valid	IU3	0.558	Valid
ATU4	0.548	Valid	IU4	0.529	Valid
ATU5	0.584	Valid	IU5	0.578	Valid
			IU6	0.791	Valid

Menurut data yang diambil dari tabel *correlation* pada halaman output SPSS, terdapat 1 dari total 37 manifes yang tidak valid yaitu manifes prioritas (Nilai < 0,361). Kemungkinan tidak validnya manifes proritas karena kebanyakan mahasiswa STMIK LIKMI tidak

menjadikan website sebagai fasilitas kampus yang pertama digunakan untuk mengakses informasi karena terdapat fasilitas lain (Mr. IT, Mr. *Download*, *SmartPages*, AndroLIKMI, dsb). Jadi untuk selanjutnya manifes prioritas (ATU1) tidak digunakan dalam konstruk ATU.

3.2 Analisis Responden

Dari 300 kuesioner yang disebarakan didapati 287 data yang valid (terisi semua). Dari 287 kuesioner yang terisi, hasil pengolahan data profil responden disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3
Data Profil Responden

Profil Responden berdasarkan	Kategori	Jumlah responden	Persentase
Tahun Angkatan	2007	0	0,00%
	2008	1	0,35%
	2009	1	0,35%
	2010	4	1,39%
	2011	21	7,32%
	2012	73	25,44%
	2013	98	34,15%
	2014	89	31,01%
Jenjang Pendidikan	D3	4	1,39%
	S1	240	83,62%
	S2	43	14,98%
Jurusan	SI	201	70,03%
	TI	86	29,97%
Umur	17-23 tahun	225	78,40%
	24-30 tahun	32	11,15%
	31-40 tahun	20	6,97%
	>40 tahun	10	3,48%
Jenis Kelamin	Pria	186	64,81%
	Wanita	101	35,19%
Pengalaman Kerja	belum bekerja	189	65,85%
	sudah bekerja	98	34,15%

Jika dibandingkan berdasarkan tahun angkatan, mahasiswa angkatan sebelum tahun 2013 cenderung lebih memberikan respon yang kecil dibanding dengan mahasiswa angkatan baru. Berdasarkan jenjang pendidikan dan umur yang dapat dikatakan searah, dimana jurusan D3/S1 umumnya berumur <24 tahun dan jurusan S2 cenderung berumur ≥ 24 tahun, menunjukkan bahwa mahasiswa D3/S1 atau mahasiswa berumur <24 tahun cenderung lebih memberikan respon yang kecil dibanding dengan mahasiswa S2 atau mahasiswa berumur ≥ 24 tahun.

Sedangkan berdasarkan perkerjaan dan jenis kelamin perbandingan respon cukup berimbang. Terakhir berdasarkan jurusan yang terlihat jelas perbedaannya, dimana mahasiswa jurusan TI lebih mengkritisi penerapan *website* dibanding dengan mahasiswa jurusan MI dilihat dari lebih banyaknya rata-rata respon permanifest yang kurang dari nilai

Analisis Penerapan Teknologi Website Bagi Mahasiswa Dengan Modifikasi Technical Acceptance Model (TAM) Dan Delone and Mclean IS Success Model

3,5 yang berasal dari mahasiswa jurusan TI. Hal ini mungkin dapat disebabkan karena jumlah responden jurusan TI jauh lebih sedikit dibanding responden jurusan MI.

Terdapat kecenderungan nilai rata-rata yang kecil (kurang dari 3,5 dalam lebih dari 5 kategori) yaitu untuk manifest kinerja, efektivitas, semangat, sharing, prioritas, frekuensi, pembelajaran, aktif *update*, produktif, cepat, tersedia, tepat.

Tabel 4

Data Persentase perskala dan Rata-rata permanifest dari Pernyataan Kuesioner

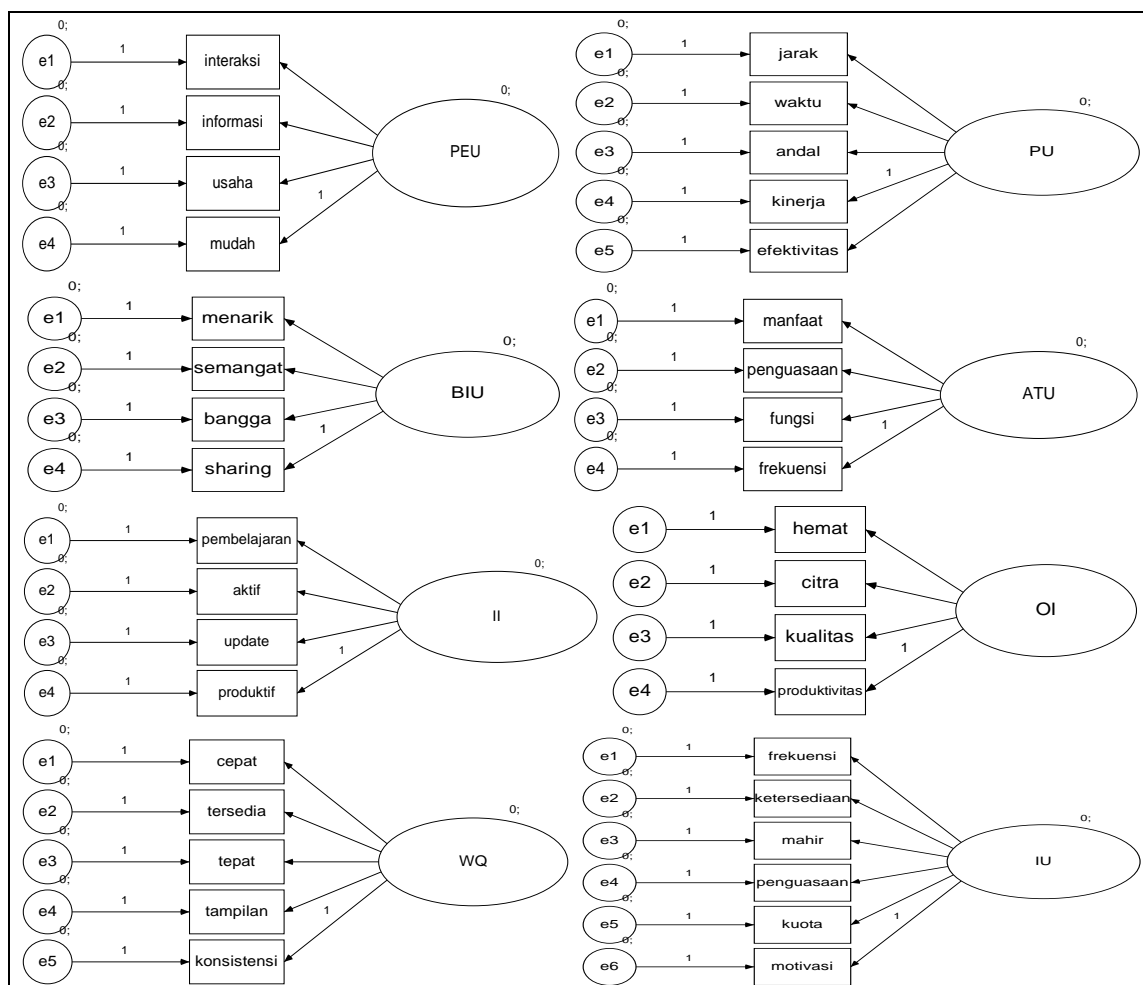
PERNYATAAN	PERSENTASE RESPON (%)					Rata-rata poin
	SS	S	R	TS	STS	
Persepsi Kemudahan Penggunaan Website STMIK LIKMI						
interaksi	14%	68%	13%	5%	0%	3,91
informasi	11%	56%	21%	11%	1%	3,66
usaha	17%	66%	13%	4%	0%	3,94
mudah	16%	70%	11%	2%	1%	3,97
Persepsi Kegunaan Website STMIK LIKMI						
jarak	25%	49%	20%	4%	1%	3,92
waktu	18%	52%	24%	6%	1%	3,82
andal	11%	48%	30%	8%	3%	3,56
kinerja	6%	38%	40%	14%	1%	3,33
efektivitas	8%	45%	34%	11%	1%	3,46
Minat untuk Menggunakan Website STMIK LIKMI						
menarik	13%	57%	22%	8%	1%	3,73
semangat	5%	33%	45%	14%	3%	3,24
bangga	12%	59%	20%	6%	3%	3,71
sharing	6%	40%	32%	16%	6%	3,24
Penggunaan Website STMIK LIKMI						
prioritas	11%	46%	27%	13%	3%	3,48
manfaat	10%	62%	23%	5%	1%	3,75
penguasaan	9%	56%	28%	6%	2%	3,65
jumlah fungsi	16%	38%	29%	15%	1%	3,53
frekuensi	6%	31%	28%	25%	10%	2,99
Dampak terhadap Individu Pengguna Website STMIK LIKMI						
pembelajaran	6%	49%	34%	9%	2%	3,47
aktif	3%	39%	45%	10%	3%	3,3
<i>update</i>	8%	47%	31%	10%	3%	3,48
produktif	8%	40%	40%	10%	2%	3,4
Dampak terhadap Organisasi Penyedia website STMIK LIKMI						
hemat	19%	56%	19%	5%	1%	3,87
citra	21%	55%	20%	3%	2%	3,9
kualitas	17%	57%	22%	3%	1%	3,84
produktifitas	16%	49%	28%	5%	2%	3,72
Kualitas Website STMIK LIKMI						
cepat	9%	43%	30%	14%	5%	3,38
tersedia	10%	42%	31%	14%	3%	3,44
tepat	5%	42%	31%	16%	6%	3,25
tampilan	13%	55%	24%	7%	2%	3,69
konsistensi	10%	60%	21%	7%	2%	3,69
Penggunaan Internet oleh Pengguna Website STMIK LIKMI						
frekuensi	44%	37%	12%	5%	2%	4,14
ketersediaan fasilitas	41%	48%	7%	2%	2%	4,25
mahir	27%	53%	18%	1%	1%	4,05
penguasaan	26%	55%	18%	1%	1%	4,03
kuota	30%	39%	22%	7%	3%	3,85
motivasi	19%	37%	29%	11%	3%	3,58

Dengan melihat pada data tabel 4.5, ternyata memang terdapat nilai rata-rata yang cenderung kecil (kurang dari 3,5) untuk manifest kinerja, efektivitas, semangat, sharing, prioritas, frekuensi, pembelajaran, aktif, *update*, produktif, cepat, tersedia, tepat. Hal ini yang akan menjadi masukan kepada pengembang *website* agar dapat meningkatkan manifest-manifest yang masih mendapatkan respon yang kurang bagi pengguna.

3.3 Analisis Model Penelitian

3.3.1 Uji Measurement per Konstruk

Uji measurement per konstruk dilakukan terhadap masing-masing konstruk secara terpisah.



Gambar 4
Model per Konstruk

Terhadap model perkonstruk dilakukan uji kesesuaian model secara terpisah dengan menggunakan 6 kriteria pengujian (*Chi-square*, RMSEA, TLI, NFI, CFI dan PCFI). Berdasarkan hasil uji tabel 4, dibuktikan bahwa semua model perkonstruk Fit.

Tabel 5
Hasil uji kesesuaian model per Konstruk

Kon-struk	Kriteria Pengujian						Jum-lah Fit	Jum-lah Tidak Fit	Ha-sil
	Chi-square (SM s/d IM)	RMSEA (<=0,05)	TLI (0s/d1)	NFI (0s/d1)	CFI (0s/d1)	PCFI (0s/d1)			
PEU	0,889	0,000	1,003	0,992	1,000	0,333	5	1	Fit
PU	24,945	0,289	0,592	0,791	0,796	0,398	5	1	Fit
BIU	1,953	0,058	0,984	0,989	0,995	0,332	5	1	Fit
ATU	10,498	0,182	0,737	0,906	0,912	0,304	5	1	Fit
II	13,331	0,208	0,883	0,958	0,961	0,320	5	1	Fit
OI	11,414	0,191	0,888	0,960	0,963	0,321	5	1	Fit
WQ	12,220	0,198	0,753	0,868	0,876	0,438	5	1	Fit
IU	9,904	0,176	0,801	0,870	0,880	0,528	5	1	Fit

Terhadap model perkonstruk dilakukan uji struktural model secara terpisah. Dimana hasil diperoleh signifikan jika nilai P bernilai $\leq 0,05$, serta nilai USRW dan SRW bernilai $>0,5$.

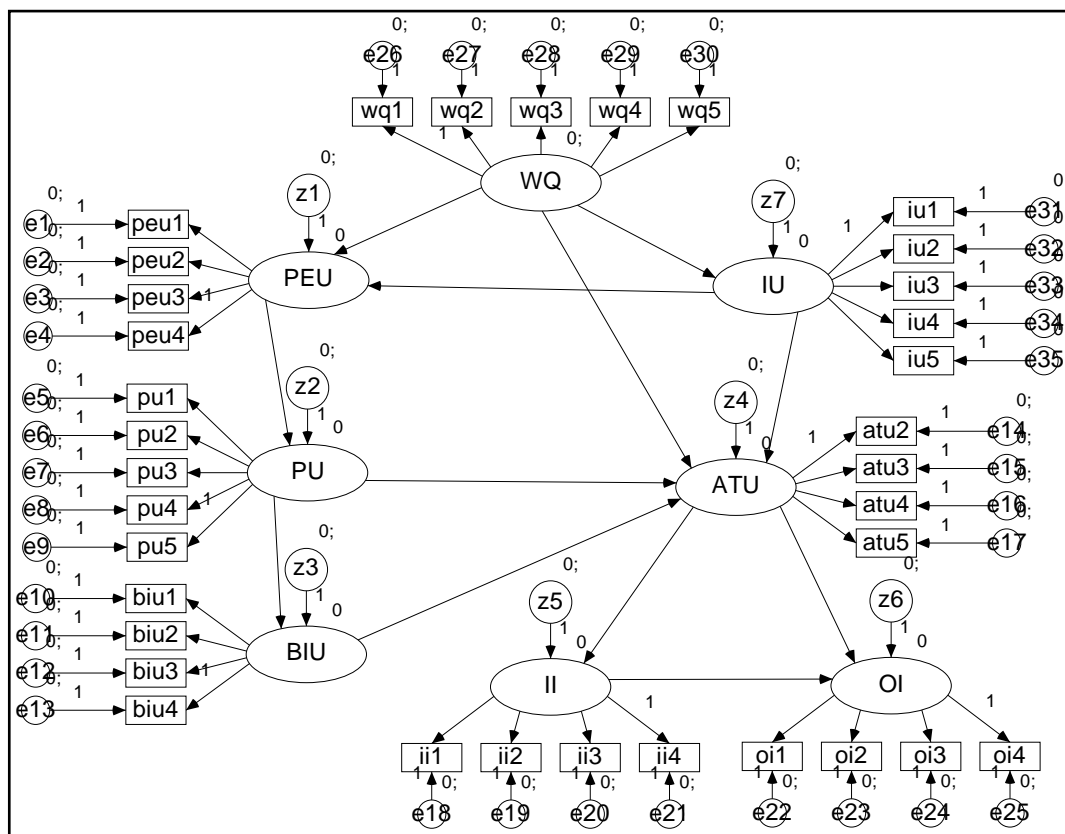
Tabel 6
Hasil uji struktural model per Konstruk

		USRW	S.E.	C.R.	P	SRW	Hasil
mudah	← PEU	1,000			***	0,720	signifikan
usaha	← PEU	0,878	0,109	8,072	***	0,602	signifikan
informasi	← PEU	1,009	0,137	7,376	***	0,568	signifikan
interaksi	← PEU	0,996	0,119	8,361	***	0,686	signifikan
kinerja	← PU	1,000			***	0,601	signifikan
andal	← PU	1,141	0,134	8,519	***	0,644	signifikan
waktu	← PU	1,335	0,172	7,782	***	0,824	signifikan
jarak	← PU	1,321	0,171	7,706	***	0,779	signifikan
efektivitas	← PU	1,028	0,118	8,728	***	0,615	signifikan
sharing	← BIU	1,000			***	0,708	signifikan
bangga	← BIU	0,948	0,086	11,005	***	0,783	signifikan
semangat	← BIU	0,838	0,085	9,859	***	0,694	signifikan
menarik	← BIU	0,792	0,081	9,779	***	0,698	signifikan
frekuensi	← ATU	1,000			***	0,549	signifikan
fungsi	← ATU	1,025	0,159	6,458	***	0,640	signifikan
penguasaan	← ATU	0,909	0,147	6,165	***	0,695	signifikan
manfaat	← ATU	0,718	0,105	6,816	***	0,601	signifikan
produktif	← II	1,000			***	0,820	signifikan
update	← II	0,940	0,068	13,909	***	0,742	signifikan
aktif	← II	0,998	0,065	15,282	***	0,866	signifikan
pembelajaran	← II	0,944	0,066	14,218	***	0,804	signifikan
produktivitas	← OI	1,000			***	0,827	signifikan
kualitas	← OI	1,002	0,060	16,657	***	0,897	signifikan
citra	← OI	0,892	0,065	13,632	***	0,758	signifikan
hemat	← OI	0,712	0,065	10,887	***	0,617	signifikan
konsistensi	← WQ	1,000			***	0,736	signifikan
tampilan	← WQ	0,650	0,089	7,334	***	0,464	signifikan
tepat	← WQ	1,202	0,121	9,921	***	0,741	signifikan
tersedia	← WQ	1,232	0,119	10,368	***	0,779	signifikan
cepat	← WQ	0,928	0,110	8,461	***	0,571	signifikan
motivasi	← IU	1,000				0,344	tidak signifikan
kuota	← IU	1,798	0,342	5,259	***	0,624	signifikan
penguasaan	← IU	1,813	0,324	5,588	***	0,854	signifikan
mahir	← IU	1,792	0,320	5,603	***	0,848	signifikan
ketersediaan	← IU	1,490	0,280	5,315	***	0,650	signifikan
frekuensi	← IU	1,696	0,328	5,164	***	0,607	signifikan

Dari tabel 5 terlihat bahwa semua hubungan manifes dengan konstruk signifikan kecuali hubungan manifes motivasi (IU1) terhadap konstruk penggunaan internet (IU) sehingga untuk selanjutnya manifes IU1 dieliminasi dari IU.

3.3.2 Uji Measurement Full Structured Model

Berdasarkan pengujian sebelumnya, model penelitian mengalami proses penyederhanaan dua manifes yaitu manifes prioritas (ATU1) pada konstruk ATU dan manifes motivasi (IU6) pada konstruk IU. Sehingga menghasilkan model hasil *trimming* sebagai berikut (dengan penambahan hubungan $WQ \rightarrow IU$ atas rekomendasi AMOS).



Gambar 5

Model Hasil Penyederhanaan Uji Validitas dan Measurement Konstruk

Dengan *Full Structural Model* tersebut, dilakukan pengujian kesesuaian model (*Goodness of Fit*) menggunakan 6 kriteria pengujian (*Chi-square*, RMSEA, TLI, NFI, CFI dan PCFI) yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Uji Kesesuaian model untuk *Full Structural Model*

Kriteria Kesesuaian	Hasil AMOS	Skala Penerimaan	Interpretasi
<i>Chi-Square</i>	2,848	<i>Saturated Model</i> (0,000) s/d <i>Independence Model</i> (10,184)	Fit
RMSEA	0,080	<= 0,05	Tidak Fit
TLI	0,799	0 s/d 1	Fit
NFI	0,742	0 s/d 1	Fit
CFI	0,815	0 s/d 1	Fit
PCFI	0,750	0 s/d 1	Fit

Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian model, terdapat lima kriteria pengujian yang fit (*Chi-square*, TLI, NFI, CFI, PCFI), dan satu kriteria pengujian yang tidak fit (RMSEA). Menimbang hal tersebut, *full structural model* masuk dalam kriteria fit.

Setelah itu dilakukan uji struktural model yang melibatkan nilai Probabilitas (P) dari berdasarkan estimasi nilai *Standardized Regression Weights* (SRW) dan *Unstandardized Regression Weights* (USRW).

Tabel 8
Hasil Uji Struktural *Full Structural Model*

			USRW	S.E.	C.R.	P	SRW	Hasil
IU	←	WQ	0,147	0,076	1,934	0,053	0,138	tidak signifikan
PEU	←	WQ	0,605	0,08	7,594	***	0,779	signifikan
PEU	←	IU	0,101	0,042	2,376	0,018	0,139	signifikan
PU	←	PEU	1,265	0,142	8,919	***	0,889	signifikan
BIU	←	PU	0,919	0,093	9,87	***	0,822	signifikan
ATU	←	BIU	0,495	0,08	6,216	***	0,711	signifikan
ATU	←	WQ	0,284	0,064	4,423	***	0,329	signifikan
ATU	←	IU	0,075	0,031	2,388	0,017	0,092	signifikan
ATU	←	PU	0,034	0,086	0,398	0,691	0,044	tidak signifikan
II	←	ATU	1,22	0,113	10,82	***	0,837	signifikan
OI	←	ATU	1,103	0,177	6,237	***	0,751	signifikan
OI	←	II	0,057	0,109	0,519	0,603	0,056	tidak signifikan

Dengan mengambil nilai toleransi error sebesar 5% terlihat dalam tabel 4.22 bahwa terdapat tiga hubungan yang tidak signifikan (nilai P hubungan-hubungan tersebut lebih dari 0,050) yaitu WQ→IU, PU→ATU, dan II→OI. Dimana hubungan WQ→IU tidak signifikan karena memang hanya merupakan rekomendasi keterhubungan dari AMOS untuk menghasilkan nilai output.

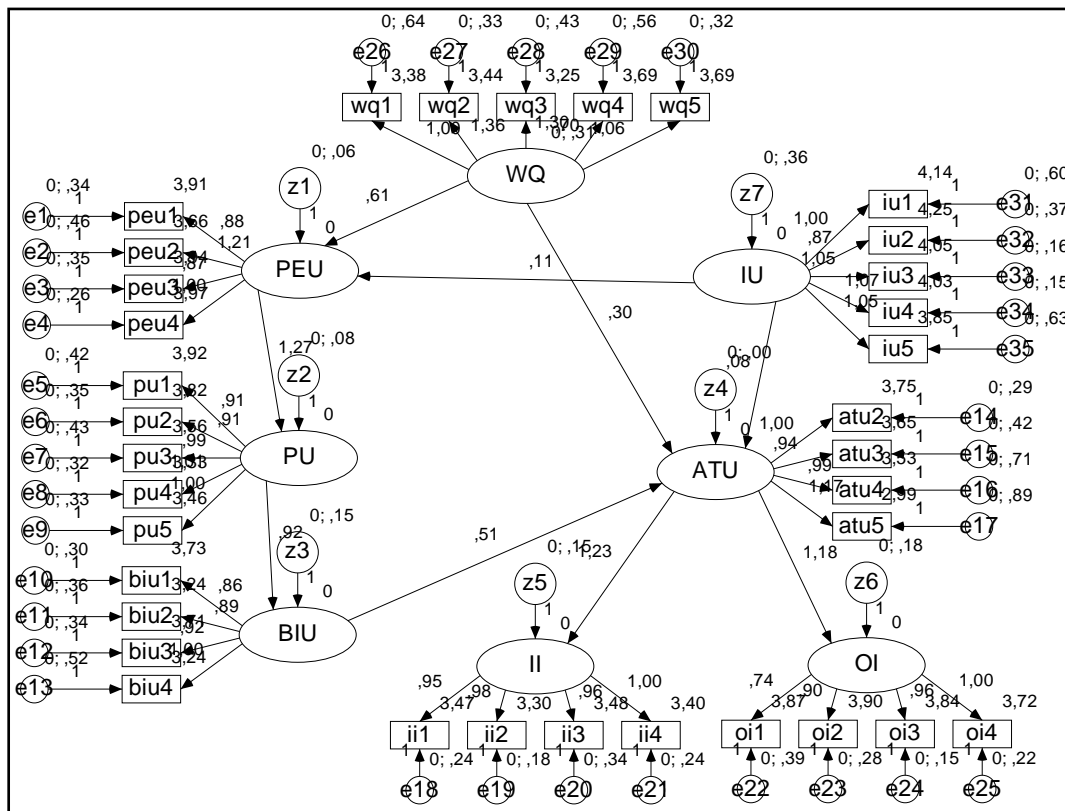
Sehingga untuk analisis hipotesa disimpulkan bahwa **H1** (PEU→PU) **diterima**, **H2** (PU→BIU) **diterima**, **H3** (PU→ATU) **ditolak**, **H4** (BIU→ATU) **diterima**, **H5** (ATU→II) **diterima**, **H6** (ATU→OI) **diterima**, **H7** (II→OI) **ditolak**, **H8** (WQ→ATU)

diterima, H9 (WQ→PEU) diterima, H10 (IU→ATU) diterima, dan H11 (IU→PEU) diterima.

3.4 Hasil Trimming

Berdasarkan pengujian-pengujian yang dilakukan sebelumnya, model penelitian mengalami beberapa penyederhanaan yaitu :

1. Penghapusan manifes prioritas (ATU1) dari konstruk ATU melalui uji validitas berdasarkan data 30 responden.
2. Penghapusan manifes motivasi (IU6) dari konstruk IU melalui uji struktural model konstruk IU berdasarkan data 287 responden.
3. Penghapusan hubungan pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan website (PU→ATU) melalui uji *full structural model* berdasarkan data 287 responden.
4. Penghapusan hubungan dampak individu terhadap dampak organisasi (II→OI) melalui uji *full structural model* berdasarkan data 287 responden.



Gambar 6
Model Penelitian Hasil Penyederhanaan Akhir

Setelah disederhanakan, dilakukan kembali uji kesesuaian model untuk memastikan nilai kesesuaian model. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Uji Kesesuaian Model Hasil Penyederhaan Akhir

Kriteria Kesesuaian	Hasil AMOS	Skala Penerimaan	Interpretasi
<i>Chi-Square</i>	2,840	<i>Saturated Model</i> (0,000) s/d <i>Independence Model</i> (10,184)	Fit
RMSEA	0,080	<= 0,05	Tidak Fit
TLI	0,800	0 s/d 1	Fit
NFI	0,742	0 s/d 1	Fit
CFI	0,814	0 s/d 1	Fit
PCFI	0,754	0 s/d 1	Fit

Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian model, *model trimming* masuk dalam kriteria fit.

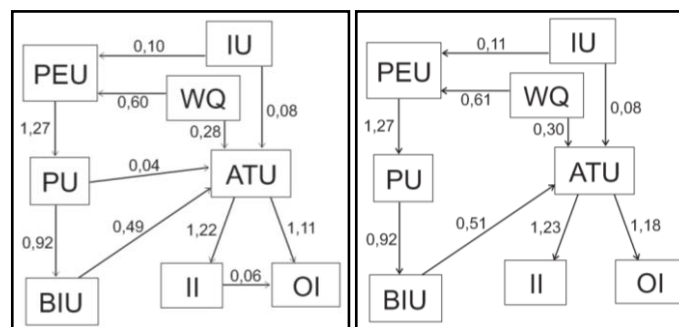
Setelah itu dilakukan uji struktural model yang melibatkan nilai P dari hasil perhitungan *Standardized Regression Weights* (SRW) dan *Unstandardized Regression Weights* (USRW) terhadap model penelitian hasil penyederhanaan akhir.

Tabel 10
Hasil Uji Struktural Hasil Penyederhaan Akhir

		USRW	S.E.	C.R.	P	SRW	Hasil
PEU	← WQ	0,607	0,080	7,589	***	0,789	signifikan
PEU	← IU	0,114	0,042	2,743	0,006	0,160	signifikan
PU	← PEU	1,268	0,142	8,927	***	0,888	signifikan
BIU	← PU	0,922	0,093	9,936	***	0,823	signifikan
ATU	← BIU	0,514	0,062	8,260	***	0,743	signifikan
ATU	← WQ	0,298	0,057	5,196	***	0,350	signifikan
ATU	← IU	0,084	0,031	2,734	0,006	0,106	signifikan
II	← ATU	1,226	0,113	10,862	***	0,836	signifikan
OI	← ATU	1,178	0,111	10,577	***	0,798	signifikan
wq1	← WQ	1,000			***	0,570	signifikan
wq2	← WQ	1,358	0,145	9,354	***	0,796	signifikan
wq3	← WQ	1,299	0,143	9,063	***	0,742	signifikan
wq4	← WQ	0,700	0,109	6,403	***	0,463	signifikan
wq5	← WQ	1,063	0,120	8,885	***	0,725	signifikan
peu4	← PEU	1,000			***	0,643	signifikan
peu3	← PEU	0,872	0,110	7,910	***	0,533	signifikan
peu2	← PEU	1,213	0,140	8,656	***	0,609	signifikan
peu1	← PEU	0,878	0,109	8,066	***	0,540	signifikan
pu5	← PU	1,000			***	0,727	signifikan
pu4	← PU	1,009	0,082	12,296	***	0,737	signifikan
pu3	← PU	0,988	0,093	10,567	***	0,677	signifikan
pu2	← PU	0,915	0,088	10,447	***	0,685	signifikan
pu1	← PU	0,912	0,092	9,883	***	0,652	signifikan
biu4	← BIU	1,000			***	0,688	signifikan
biu3	← BIU	0,915	0,080	11,409	***	0,734	signifikan
biu2	← BIU	0,886	0,081	10,924	***	0,713	signifikan
biu1	← BIU	0,856	0,077	11,123	***	0,734	signifikan
iu1	← IU	1,000			***	0,611	signifikan
iu2	← IU	0,875	0,095	9,217	***	0,651	signifikan
iu3	← IU	1,048	0,106	9,865	***	0,846	signifikan
iu4	← IU	1,065	0,107	9,916	***	0,856	signifikan
iu5	← IU	1,049	0,118	8,872	***	0,621	signifikan
atu2	← ATU	1,000			***	0,663	signifikan
atu3	← ATU	0,943	0,103	9,114	***	0,570	signifikan

		USRW	S.E.	C.R.	P	SRW	Hasil
atu4	← ATU	0,992	0,127	7,840	***	0,488	signifikan
atu5	← ATU	1,170	0,143	8,178	***	0,507	signifikan
ii4	← II	1,000			***	0,816	signifikan
ii3	← II	0,955	0,066	14,431	***	0,749	signifikan
ii2	← II	0,981	0,060	16,423	***	0,848	signifikan
ii1	← II	0,946	0,063	15,127	***	0,801	signifikan
oi4	← OI	1,000			***	0,828	signifikan
oi3	← OI	0,962	0,055	17,415	***	0,864	signifikan
oi2	← OI	0,903	0,064	14,180	***	0,767	signifikan
oi1	← OI	0,738	0,064	11,559	***	0,638	signifikan

Dengan mengambil nilai toleransi error 5% terlihat bahwa semua hubungan baik hubungan antar konstruk dan hubungan manifes dengan konstruk terbukti signifikan (semua nilai $P \geq 0,05$). Berikut perbandingan model sebelum dan sesudah penyederhanaan.



Gambar 7

Model Penelitian Awal (kiri) dan Model Penelitian Hasil Penyederhanaan Akhir (kanan)

Berdasarkan hipotesis-hipotesis hubungan antar konstruk yang diterima, diperoleh susunan persamaan struktural dari nilai pengaruh total masing-masing hubungan dengan nilai error masing-masing konstruk (lihat Gambar 4) sebagai berikut :

1. $PU = 1,27 * PEU + 0,08$
2. $BIU = 0,92 * PU + 0,15$
3. $ATU = 0,51 * BIU + 0,08$
4. $II = 1,23 * ATU + 0,15$
5. $OI = 1,18 * ATU + 0,18$
6. $ATU = 0,30 * WQ + 0,08$
7. $PEU = 0,61 * WQ + 0,06$
8. $ATU = 0,08 * IU + 0,08$
9. $PEU = 0,11 * IU + 0,06$

Persamaan-persamaan diatas diharapkan dapat berguna untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan objek dan atau atau model penelitian yang serupa dengan batas toleransi error sebesar 5% yang secara konsisten digunakan selama penelitian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis responden yang telah dikemukakan, diperoleh kesimpulan bahwa *website* STMIK LIKMI masih memiliki kelemahan dari sudut pandang mahasiswa dalam meningkatkan kinerja penggunaannya, meningkatkan efektifitas penggunaannya dan semangat penggunaannya untuk melakukan aktivitas perkuliahan, membuat penggunaannya dapat membagikan pengalamannya menggunakan *website*, menjadi fasilitas prioritas bagi mahasiswa STMIK LIKMI untuk mendapatkan informasi, membuat mahasiswa lebih sering mengakses *website*, membuat proses belajar penggunaannya menjadi lebih baik, meningkatkan keaktifan kegiatan perkuliahan, membuat penggunaannya dapat lebih mengikuti perkembangan jaman, meningkatkan produktifitas penggunaannya sebagai mahasiswa, waktu respon, penyediaan informasi yang diperlukan, serta ketepatan informasi yang disediakan.

Sedangkan berdasarkan pembuktian penggunaan modifikasi model TAM dan DMIS *Success Model* pada penerapan *website* STMIK LIKMI diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan penggunaan *website* STMIK LIKMI (PEU) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan *website* STMIK LIKMI (PU).
2. Persepsi kegunaan *website* STMIK LIKMI (PU) berpengaruh terhadap minat pengguna *website* STMIK LIKMI (BIU).
3. Persepsi kegunaan *website* STMIK LIKMI (PU) tidak berpengaruh terhadap penggunaan *website* STMIK LIKMI (ATU).
4. Minat menggunakan *website* STMIK LIKMI (BIU) berpengaruh terhadap penggunaan *website* STMIK LIKMI (ATU).
5. Penggunaan *website* STMIK LIKMI (ATU) berpengaruh dalam menciptakan dampak terhadap pengguna *website* STMIK LIKMI (II).
6. Penggunaan *website* STMIK LIKMI (ATU) berpengaruh dalam menciptakan dampak terhadap organisasi (OI)
7. Dampak penggunaan *website* STMIK LIKMI secara individu (II) tidak berpengaruh dalam menciptakan dampak organisasi (OI).
8. Kualitas *website* STMIK LIKMI (WQ) berpengaruh terhadap penggunaan *website* STMIK LIKMI (ATU)
9. Kualitas *website* STMIK LIKMI (WQ) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan *website* STMIK LIKMI (PEU)

10. Penggunaan internet (IU) berpengaruh terhadap penggunaan *website* STMIK LIKMI (ATU)
11. Penggunaan internet (IU) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan *website* STMIK LIKMI (PEU).

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, 2009, "*Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean (Studi Kasus Implementasi Billing System di RSUD Kabupaten Sragen)*", Badan Penerbit Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Davis, Fred D., 1989, "*IT Usefulness and Ease of Use*", MisQuarterly Research Article.
- DeLone, William H., Ephraim R. McLean, 1992, "*Information System Success: The Quest for Dependent Variable*", The Institute of Management Science : IS Research.
- Garcia-Smith, Dianna, 2007, "*Testing a Model to Predict Successful Clinical Information Systems*", ProQuest.
- Hanafi, Habib, dkk., 2011, "*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM*", Badan Penerbit Universitas Bratawijaya Malang.
- Jogiyanto, H.M., 2007, "*Sistem Informasi Keperilakuan*", Andi.
- Setyasih, Hanum Endah, 2013, "*Kajian Persepsi Penerimaan Penggunaan Expert Advisor Dalam Perdagangan Valas Online (Forex Trading)*", Jurnal Media Informatika.
- Setyawan, Didik, 2010, "*Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web menggunakan TAM*", Badan Penerbit Universitas Setia Budi.
- Taylor, Shirley, Peter A. Todd, 1995, "*Understanding Information Technology Usage : A Test of Competing Models*", The Institute of Management Science : IS Research.
- Venkatesh, Viswanath, et al., 2003, "*User Acceptance of Information Technology : Toward Unified View*", MisQuarterly Research Article.